BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Latar Belakang Uni Eropa Membantu Kosovo melalui program IPA *(Instrument Pre-Accession Assistance)*

Sebagai sebuah organisasi regional terbesar dan merupakan satu-satunya di wilayah Eropa, Uni Eropa memiliki kebijakan *enlargement* yang bertujuan untuk memperluas wilayah Uni Eropa sehingga dengan otomatis akan terjalin kerjasama yang lebih luas yang nantinya akan membuat Uni Eropa menjadi lebih besar. Kebijakan *enlargement* ini memiliki peran penting dalam perkembangan Uni Eropa, karena melalui *enlargement*, Uni Eropa bertujuan untuk membangun integrasi yang lebih mendalam di wilayah Eropa. Uni Eropa yang saat ini memiliki 28 negara anggota memiliki pasar tunggal yang lebih luas seiring dengan meluasnya wilayah Uni Eropa. Proses *enlargement* ini sering juga disebut dengan integrasi Eropa yang. Untuk menjadi negara anggota, sebuah negara memenuhi kriteria yang disebut dengan *Cophenhagen Criteria. Cophenhagen Criteria* ini menuntut sebuah negara untuk memiliki:

- Lembaga stabil yang menjamin demokrasi, aturan hokum, hak asasi manusia, serta menghormati dan nelindungi kaum minoritas,
- Ekonomi pasar yang berfungsi, serta kemampuan untuk menghadapi tekanan persaingan dan kekuatan pasar dalam Uni Eropa,

- Kemampuan untuk menerima kewajiban keanggotaan, khususnya kepatuhan dengan tujuan politik, ekonomi, dan moneter serikat (http://ec.europa.eu/enlargement/the-policy/conditions-for-enlargement/index_en.htm, diakses pada 12 Juli 2014)

Apabila negara tersebut dapat memenuhi kriteria-kriteria itu, maka negara tersebut dapat melakukan pendaftaran untuk menjadi negara anggota Uni Eropa, dan kemudian akan melakukan serangkain proses setelah pendaftaran tersebut disetujui oleh *European Council*. Sebelum melakukan pendaftaran, negara tersebut biasanya akan menandatangani sebuah perjanjian asosiasi untuk menolong mempersiapkan negara tersebut untuk menjadi kandidat, dan pada akhirnya menjadi anggota. Sebagian besar negara tidak dapat memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan untuk bahkan memulai proses negosiasi sebelum mereka mendaftar, sehingga mereka membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk mempersiapkan proses tersebut. Perjanjian asosiasi inilah yang membantu mempersiapkan langkah pertama ini.

Wilayah Balkan tidak terlepas dari perhatian Uni Eropa, sejak tahun 1990-an, telah menjadikan wilayah ini sebagai wilayah perluasan selanjutnya. Namun untuk wilayah Balkan, Uni Eropa memiliki kebijakan khusus disebut dengan *the Stabilisation and Association Proses* (SAP) yang dipersiapkan untuk mempersiapkan kandidat potensial untuk menjadi anggota. SAP yang dikeluarkan pada tahun 1999 ini merupakan sebuah struktur politik Uni Eropa di kawasan untuk mendorong nilai-nilai dan prinsip-prinsip Eropa, dan bertindak sebagai jangkar untuk reformasi, serta merupakan sebuah jalan bagi negara Balkan Barat untuk

berkesempatan menjadi negara anggota UE. Lebih jauh SAP ini mengambil alih unsur-unsur dari proses aksesi, yang terletak pada:

- Hubungan kontrak (perjanjian bilateral Stabilisasi dan Asosiasi)
- Hubungan dagang (langkah-langkah perdagangan otonom)
- Bantuan keuangan (*Instrumen Pre-Accession Assistance* (IPA))
- Kerjasama regional dan hubungan bertetangga yang baik (http://ec.europa.eu/enlargement/policy/glossary/terms/sap_en.htm diakses pada 13 Juli 2014)

Kosovo menjadi bagian dari *the Stabilisation and Association Process* (SAP) bersama dengan negara-negara Balkan lainnya. Perspektif Eropa yang diidentifikasikan untuk Kosovo oleh komisi Eropa dengan penerapan komunikasi *"A European Future for Kosovo"* pada tahun 2005. Dengan membuat perspektif Eropa terhadap Kosovo lebih nyata, Komisi dapat memberikan kontribusi politik yang penting untuk mengatasi isu yang beredar, dan memastikan stabilitas seluruh wilayah. (http://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/PDF/?uri=CELEX:52005DC0156&from= EN diakses pada 13 Juli 2014).

Kosovo menjadi bagian dari SAP juga dikarenakan negara-negara tetangga Kosovo di wilayah Balkan telah menjadi bagian dari SAP (Albania, Bosnia and Herzegovina, Croatia, t*he former Yugoslav Republic of Macedonia*, Serbia and Montenegro), sehingga Uni Eropa yang sedang berusaha mengajak negara-negara di wilayah Balkan untuk bergabung dengan Uni Eropa menganggap Kosovo tidak

boleh tertinggal dibandingkan dengan negara tetangganya (http://ec.europa.eu/enlargement/pdf/key_documents/2012/package/ks_feasibility_2012_en.pdf diakses pada 14 Juli 2014). Selain itu apabila Kosovo dapat bergabung dengan Uni Eropa, hal itu dapat membantu UE dalam memberikan stabilisasi untuk seluruh wilayah Balkan Barat. Negara-negara di wilayah Balkan, sebagian besar merupakan negara-negara saling berkonflik satu sama lain, Kosovo tidak terlepas dari konflik tersebut. Bila dibandingkan dengan negara lain di wilayah Balkan, dapat dikatakan bahwa Kosovo adalah negara dengan masalah konflik yang sangat panjang dengan Serbia.

Apabila konflik yang terjadi diantara Kosovo, dan Serbia terus berlanjut, maka hal ini juga akan menyebabkan permasalah bagi negara-negara di kawasan Eropa lainnya. Permasalahan yang akan timbul seperti tidak terjaminnya keamanan di wilayah Eropa, terutama di wilayah Balkan, yang akan berdampak pada negara-negara di sekitar Kosovo. Untuk menjaga kestabilan serta keamanan di wilayah ini, maka Uni Eropa pun turun tangan untuk mengatasi konflik ini, dan pada akhirnya berusaha mengajak Kosovo untuk mengajukan diri sebagai calon anggota Uni Eropa.

Pendeklarasian kemerdekaan Kosovo dari Serbia pada 17 Februari 2008 yang lalu tidak diakui oleh Serbia dan beberapa negara anggota (Spanyol, Slovakia, Siprus, Rumania, dan Yunani) tidak mencegah Uni Eropa untuk tetap membantu Kosovo yang bertujuan untuk secara bertahap mengintegrasikan kebijakan nasional mengenai masalah-masalah hukum, ekonomi, dan sosial dengan Uni Eropa

sehingga di beberapa titik di masa depan, Kosovo akan memenuhi syarat untuk menjadi anggota Uni Eropa.

4.2 Program bantuan IPA yang diberikan Uni Eropa kepada Kosovo dan Hasil yang Diperoleh

Sebagai calon potensial kandidat anggota Uni Eropa, Kosovo mulai mendapatkan beberapa bantuan dari Uni Eropa untuk membantu memenuhi persayaratan-pesyaratan yang telah ditetapkan agar sebuah negara dapat menjadi anggota resmi UE. Salah satu bantuan yang diberikan Uni Eropa adalah melalui bantuan finansial yang disebut dengan IPA (*Instrument Pre-Accession Assistance)* yang merupakan bantuan yang diberikan oleh Uni Eropa atas dasar kemitraan Eropa dari negara-negara kandidat, serta calon potensial untuk menjadi anggota, yang meliputi negara Balkan Barat, Turki, dan Islandia. IPA merupakan sebuah instrument yang fleksibel, karena itu pemberian bantuan yang diberikan tergantung kepada kemajuan yang telah dibuat oleh negara-negara penerima, serta berdasarkan kepada kebutuhan negara penerima tersebut (http://europa.eu/legislation_summaries/agriculture/enlargement/e50020_en.htm diakses pada 13 Januari 2014)

Tujuan dari program IPA merupakan investasi masa depan baik bagi calon anggota, maupun Uni Eropa itu sendiri, program ini membantu negara penerima untuk melakukan reformasi dalam bidang ekonomi dan politik, menyiapkan mereka untuk hak dan kewajiban yang datang dengan keanggotaan Uni Eropa. Reformasi tersebut harus memberikan warga negara mereka kesempatan yang lebih baik dan

memungkinkan untuk pengembangan standar yang sama dengan yang telah dinikmati oleh warga negara Uni Eropa. Dana ini juga membantu Uni Eropa mencapai tujuannya sendiri mengenai pemulihan ekonomi yang berkelanjutan, pasokan energy, transportasi, lingkungan dan perubahan iklim, dan sebagainya (http://ec.europa.eu/enlargement/instruments/overview/index_en.htm diakses pada 13 Juli 2014). Program IPA terdiri dari lima komponen, yaitu:

1. Bantuan transisi dan pembangunan institusi, dikelola oleh Direktorat Jenderal Komisi Eropa untuk Perluasan
2. Kerjasama lintas batas
3. Pembangunan regional
4. Pengembangan sumber daya manusia, dikelola oleh Direktorat Jenderal Komisi Eropa untuk Ketenagakerjaan dan Sosial
5. Pembangunan pedesaan, dikelola oleh Direktorat Jenderal Komisi Eropa untuk Pertanian

Dari kelima komponen di atas, Kosovo sebagai negara potensial kandidat hanya dapat memiliki akses terhadap Bantuan transisi dan pembangunan institusi, serta kerjasama lintas batas (http://ec.europa.eu/regional_policy/thefunds/ipa/works_en.cfm diakses pada 13 Juli 2014). Berdasarkan data diatas, pemberian dana untuk Kosovo dalam bantuan transisi dan pembangunan institusi dibagi kedalam 3 kriteria proyek, yaitu kriteria politik, ekonomi, serta standar Eropa. Sedangkan untuk kerjasama lintas batas (CBC), Uni Eropa membantu Kosovo untuk melakukan kerjasama dengan Albania, dan *the former Yugoslav Republic of*

Macedonia. Namun untuk CBC ini baru dilakukan untuk tahun 2010 sampai dengan 2011.

4.2.1 Bantuan Transisi dan Pembangunan Institusi

Program bantuan transisi dan pembangunan institusi merupakan salah satu bantuan dari program IPA yang dapat diberikan kepada Negara potensial kandidat, dan karena Kosovo merupakan Negara kandidat potensial, maka Kosovo berhak untuk mendapatkan bantuan ini. Program bantuan transisi dan pembangunan institusi merupakan sebuah program yang dibentuk dengan tujuan untuk memberikan biaya untuk pembangunan kapasitas-kapasitas dan institusi-institusi pembangunan.

Menjadi salah satu komponen yang paling penting dari IPA, Bantuan Transisi dan Pembangunan Transisi terbuka hanya untuk penggunaan otoritas manajemen pusat. Focus utama dari komponen ini adalah *Acquis alignment*, perubahan administrasi publik, perubahan keadilan dan reformasi dalam negeri, pengembangan hak-hak dasar dan masyarakat sipil, perubahan sistem pendidikan dan kebijakan lingkungan serta perubahan sistem kesehatan dan kontrol keuangan. Selain itu, masalah komponen ketiga dan keempat seperti pekerjaan, transportasi, lingkungan, energi, pendidikan dapat dievaluasi di bawah program komponen ini sebagai sarana pelengkap dari proyek-proyek investasi.

Untuk komponen ini, pemberian bantuan dana yang diberikan oleh Uni Eropa melalui IPA dibagi menjadi berberapa kategori, kategori politik yang lebih memfokuskan kepada pemenuhan kriteria politik Uni Eropa, termasuk di dalamnya

pemberantasan korupsi, perlindungan HAM, memperkuat sitem hukum, dan sebagainya. Kriteria ekonomi difokuskan kepada ivestasi, manajemen fiscal dan finansial, perdagangan, masalah pengangguran, dan sebagainya. Selanjutnya adalah kriteria Standar Eropa, serta kegiatan pendukung.

4.2.1.1 Kriteria Politik

Untuk kriteria ini proyek yang dilakukan yaitu untuk memperkuat kapasitas lembaga-lembaga Kosovo untuk memberikan pendidikan hukum, undang-undang dengan standar Uni Eropa, untuk mengatasi masalah pengungsi dan migrasi, dan perbatasan. Seperti yang telah kita ketahui, Kosovo pasca kemerdekaan terutama dalam masalah hukum memiliki banyak kendala yang dikarenakan lemahnya sistem hukum sebagai akibat dari perang yang telah terjadi, karena itulah penguatan lembaga-lembaga Kosovo diperlukan untuk mempersiapkan Kosovo dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Penguatan lembaga-lebaga hukum ini dapat menekan tingkat korupsi di Kosovo yang cukup tinggi. Selain itu melalui program dalam kriteria ini, Kosovo telah berhasil mengembangkan sistem peradilan berdasarkan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan supremasi hukum dengan bantuan dari *Organization for Security and Co-operation in Europe* (OSCE), serta pembangunan penjara dengan penjagaan ketat yang tidak memungkinkan para tahanan untuk meloloskan diri yang dibangun di Pristina, dan sebagainya (*Annual programmes & Project fiches, Political Criteria* http://ec.europa.eu/enlargement/instruments/funding-by-country/kosovo/ index_en.htm diakses pada 26 Agustus 2014).

Pembangunan-pembangunan yang dilakukan melalui alokasi dana yang diberikan oleh Uni Eropa pada kriteria politik telah membantu meningkatkan serta menguatkan infrastruktur-infrastuktur yang ada di Kosovo. Hal ini tentu saja membawa dampak positif, karena keadaan politik di dalam menjadi negeri lebih stabil dibandingkan ketika Kosovo baru saja merdeka, keamanan pun menjadi lebih terjaga.

Keadaan Kosovo yang lebih aman dibandingkan dengan sebelumnya memberikan ketenangan bagi warga negara Kosovo, karena akhirnya mereka dapat merasa aman di negara mereka sendiri tanpa harus selalu waspada ataupun takut akan terjadi kejahatan lebih banyak lagi, contohnya seperti perdagangan manusia dan obat-obatan, penyelundupan dan pencucian uang, serta pencurian. Selain itu juga keamanan para pengungsi akan lebih terjaga.

4.2.1.2 Kriteria Ekonomi

Proyek-proyek yang dilakukan dalam kriteria ekonomi bertujuan untuk membuat pembangunan yang lebih seimbang di Kosovo melalui peningkatan infrastruktur, kualitas hidup dan potensi pembangunan ekonomi Kosovo, peningkatan investasi sehingga dapat menaikkan pendapatan Kosovo. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan devisa Kosovo adalah melalui proses privatisasi perusahaan-perusahaan BUMN sehingga pemerintah dapat menjual sebagian saham perusahaan-perusahaan tersebut kepada para investor.

Selain itu juga peningkatan pendidikan dan para staff pengajar merupakan salah satu proyek yang dilakukan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas

kualitas pendidikan Kosovo yang memang sangat rendah dibandingkan dengan negara lain. Selain dalam masalah pendidikan, fasilitas infrastruktur juga turut dikembangkan, terutama insfrastruktur daerah. Hal ini dilakukan agar daerah-daerah tersebut dapat meningkatkan, mengembangkan, merancang, serta mengawasi proyek-proyek yang diberikan kepada daerah mereka.

Bidang pertanian juga tidak luput dari perhatian, peningkatan untuk bidang ini dilakukan agar struktur dalam Departemen Pertanian di Kosovo dapat lebih kuat lagi sehingga daya saing hasil pertanian lebih meningkat, dan dapat bersaing dengan produk pertanian dari negara lain sehingga produk agro yang diekspor semakin meningkat. Untuk masalah pengangguran juga mendapat perhatian dengan cara penciptaan lapangan kerja jangka pendek untuk pengangguran jangka panjang, selain itu melalui peningkatan kualitas pendidikan, masalah pengangguran pun dapat ditekan (*Annual programmes & Project fiches, Economic Criteria* http://ec.europa.eu/enlargement/instruments/funding-by-country/kosovo/ index_en.htm diakses pada 26 Agustus 2014).

Pengalokasian dana pada kriteria ekonomi ini, telah membantu Kosovo dalam meningkatkan taraf hidup warga negara. Peningkatan ini terjadi tidak lain karena dengan meningkatnya sistem pendidikan akan berdampak pada peningkatan wawasan warga negara Kosovo sehingga hal ini akan mempermudah mereka dalam mencari lapangan pekerjaan sehingga nantinya akan meningkatkan taraf hidup mereka beserta keluarganya.

Peningkatan lingkungan bisnis juga berdampak bagi investasi di Kosovo dengan akan bertambanya investor-investor yang akan berinvestasi di Kosovo

sehingga dengan secara otomatis lapangan pekerjaan pun akan lebih meningkat dengan adanya pembangunan-pembangunan lahan-lahan usaha baru.

Daerah-daerah pedesaan pun tidak lepas dari pengalokasian dana yang diberikan oleh Uni Eropa, dengan melakukan pembangunan-pembangunan di daerah pedesaan mampu meningkatkan peran pemerintah pedesaan menjadi lebih baik, seperti dalam hal pelayanan masyarakat. Daerah pedesaan tidak luput dari perhatian Uni Eropa dikarenakan apabila dalam suatu negara masih terdapat daerah tertinggal, maka proses pembangunan dan pertumbuhan negara tersebut tidak akan tercapai dengan sempurna.

4.2.1.3 Standar Eropa

Untuk kriteria ini, pendanaan yang diberikan difokuskan pada peningkatan kapasitas dan pendekatan perundang-undangan yang sejalan dalam konteks standar Eropa sebagaimana tercantum dalam Kemitraan Eropa. Hal ini termasuk isu-isu pasar internal, kebebasan, masalah keamanan dan keadilan, keamanan pangan, persiapan untuk partisipasi dalam inisiatif regional dan inisiatif masyarakat yang relevan, dan sebagainya.

Dalam kriteria ini peningkatan yang dilakukan salah satunya adalah dalam penanganan masalah lingkungan, termasuk di dalamnya pencemaran air, tanah, dan udara. Peningkatan ini salah satunya dilakukan dengan membangun sebuah instalasi yang dapat membantu mengawasi masalah pencemaran udara. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya pencemaran udara yang dikhawatirkan akan menganggu negara lain yang berdekatan. Untuk masalah hewan juga menjadi

proyek pendanaan yang dilakukan oleh Uni Eropa, karena kualitas hewan ternak yang akan dijual oleh Kosovo harus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Uni Eropa.

Pendanaan dalam kriteria ini diberikan untuk memastikan bahwa Kosovo mentaati standar-standar yang telah ditetapkan oleh Uni Eropa mengenai lingkungan, hewan, serta masalah energi. Peningkatan masalah energi diperlukan untuk meningkatkan kerangka hukum dan aturan sesuai dengan *the Energy Community Treaty* (*Annual programmes & Project fiches, European Standarts* http://ec.europa.eu/enlargement/instruments/funding-by-country/kosovo/ index_en.htm diakses pada 26 Agustus 2014).

Untuk kriteria ini, masalah hewan, lingkungan, serta energi mendapatkan sebagian dari pengalokasian dana dikarenakan apabila keadaan lingkungan suatu negara tidak baik, seperti tercemarnya tanah ataupun air, maka hal ini akan berdampak pada keadaan negara tersebut. Bila dibiarkan saja, maka masyarakat pun akan terkena dampak, seperti penurunan kekebalan tubuh sehingga akan menyebabkan masyarakat tersebut sakit, dan sebagainya. Maka dari itulah masalah lingkungan sangat penting untuk mendapatkan perhatian.

4.2.1.4 Kegiatan Pendukung Lain

Program ini disiapkan sebagai cadangan apabila terdapat kekurangan dalam pendanaan dari ketiga kriteria yang telah disebutkan di atas. Selain itu juga program ini disiapkan untuk tindakan pencegahan ataupun persiapan untuk program-program lainnya. Seperti kegiatan yang mencakup penelitian, studi kelayakan suatu

program yang memang dirasa masih kurang, pelatihan-pelatihan, seminar, serta masalah yang terkait dengan bantuan teknis. Program ini bisa dikatakan diciptakan untuk menanggulangi ketidak sempurnaan program-program yang telah ditentukan sebelumnya sehingga hasilnya akan lebih sesuai dengan yang diharapkan (*Annual programmes & Project fiches, Support Activities* http://ec.europa.eu/enlargement/ instruments/funding-by-country/kosovo/ index_en.htm diakses pada 26 Agustus 2014).

Kriteria ini diperlukan untuk memastikan bahwa program-program yang telah dibuat di atas dapat dilaksanakan secara maksimal sehingga hasil yang diperoleh pun akan maksimal juga.

Untuk lebih jelasnya, tujuan pengalokasian dana yang diberikan oleh Uni Eropa melalui IPA yang dibagikan dalam empat kategori di atas dapat dilihat seperti di bawah ini :

TABEL 4.1

TUJUAN PENGALOKASIAN DANA IPA 2008-2012

Tahun	**Kriteria**			
	Politik	**Ekonomi**	**Standar Eropa**	**Kegiatan Pendukung Lain**
2008	• Konsolidasi kelembagaan Kosovo • Mengatur administrati dan hukum mengatur, termasuk perang melawan korupsi, perlindungan hak	• Pengelolaan fiskal dan keuangan • perbaikan iklim investasi • Memperluas peluang perdagangan, dan lain-lain	• peningkatan kapasitas dan penaksiran perundang-undangan yang sesuai dalam konteks standar	• untuk menutupi biaya kegiatan yang terkait dengan persiapan dan tindak lanjut yang diperlukan untuk

	asasi manusia, dan lain-lain.		Eropa termasuk isu-isu pasar internal, masalah keamanan pangan, dan lain-lain	pelaksanaan kegiatan lainnya sudah didefinisikan dalam program. Hal ini mencakup studi kelayakan, pelatihan, seminar, serta jasa pengawasan
2009	• Memperkuat supremasi hukum • Dukungan untuk reformasi administrasi publik	• Pembangunan regional dan perdagangan • Meningkatkan pendidikan dan pekerjaan • Dukungan untuk administrasi pajak, dan pertanian.	• peningkatan kapasitas, penaksiran legislasi yang sesuai dengan standar Eropa, termasuk dukungan untuk lingkungan, transportasi dan energi.	• untuk menutupi biaya kegiatan yang terkait dengan persiapan dan tindak lanjut yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan lainnya sudah didefinisikan dalam program. Hal ini mencakup studi kelayakan, pelatihan, seminar, serta jasa pengawasan
2010	• Memperkuat supremasi hukum, pemerintahan • Perbaikan administrasi umum, komunitas, dan pendidikan	• Membangun ekonomi regiona, dan keuangan publik, termasuk di dalamnya pembangunan infrastruktur	• penaksiran perundang-undangan sesuai dengan standar Eropa, termasuk didalamnya keamanan pangan, perbaikan sektor energi, dan lingkungan.	• untuk menutupi biaya kegiatan yang terkait dengan persiapan dan tindak lanjut yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan lainnya sudah didefinisikan dalam program. Hal ini mencakup studi kelayakan, pelatihan, seminar, dll.

2011	• Membangun dan mengkonsolidasikan aturan hukum dan untuk memperbaiki fungsi dan independensi peradilan, termasuk perang melawan korupsi, perdagangan manusia, dan lain-lain	• untuk memperbaiki lingkungan bisnis, • untuk menarik investasi, serta merangsang pertumbuhan dan penciptaan lapangan pekerjaan, dan lain-lain	-	• memastikan penyampaian layanan publik untuk semua orang • membangun, administrasi publik yang professional, dapat diakses, serta bebas dari campur tangan politik
2012	• Membangun dan mengkonsolidasikan aturan hukum dan untuk memperbaiki fungsi dan independensi peradilan, termasuk melawan korupsi, dan lain-lain	• untuk mendukung upaya Kosovo dalam meningkatkan lingkungan bisnis • untuk menarik investasi, serta merangsang pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja, dan lain-lain	-	• membangun, administrasi publik yang professional, dapat diakses, serta bebas dari campur tangan politik

Sumber : Annual programmes & Project fiches, Support Activities 2008-2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian dari tujuan pengalokasian dana dari tahun 2008-2012 terdapat beberapa kesamaan, baik dalam kriteria politik, ekonomi, standar Eropa, maupun dalam kegiatan pendukung lainnya.

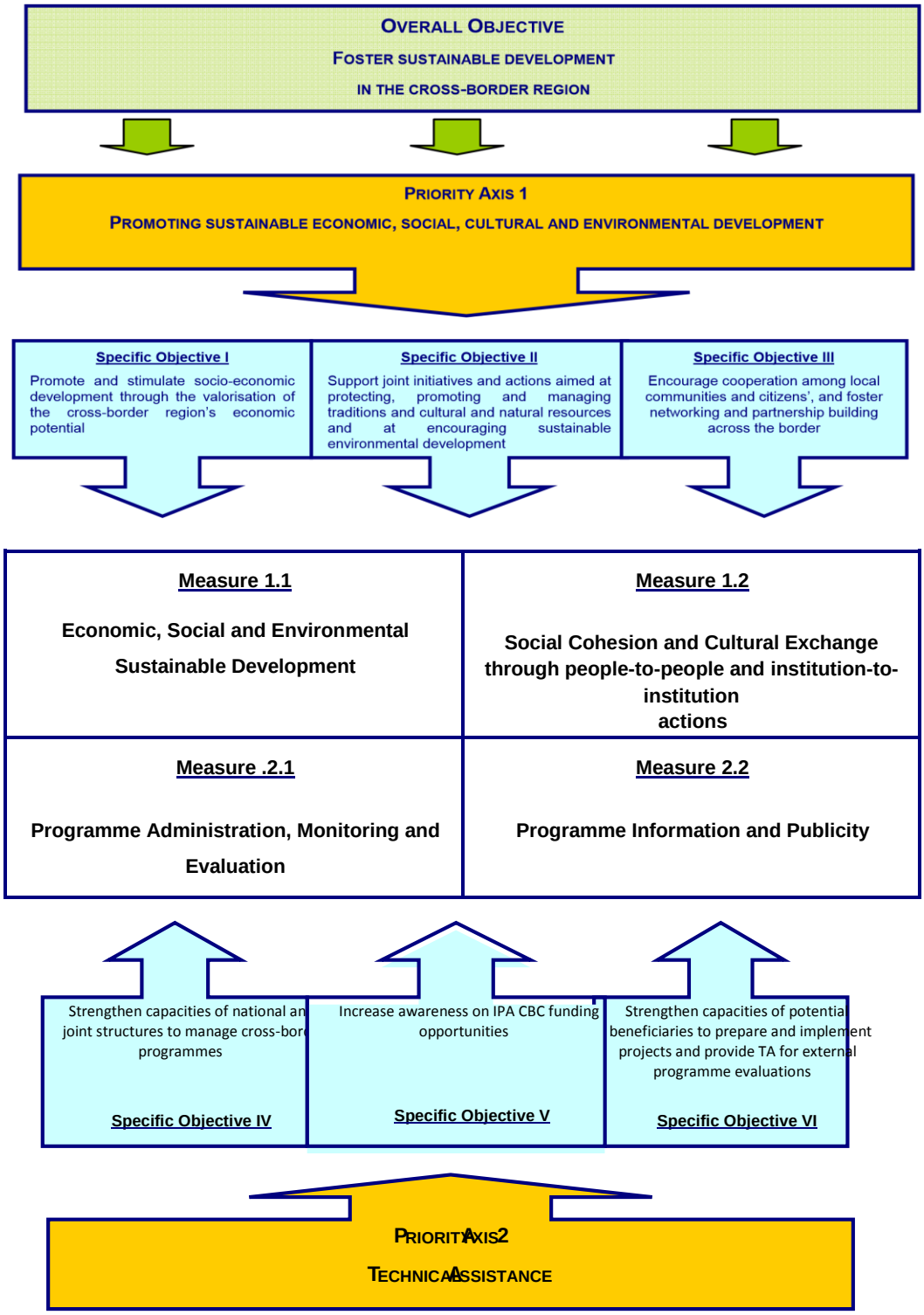
4.2.2 *Cross Border Cooperation* (CBC)

Kerjasama lintas batas atau *Cross Border Cooperation* (CBC) merupakan salah satu program dalam IPA yang diberikan untuk negara-negara kandidat serta negara potensial kandidat anggota Uni Eropa. Program ini merupakan sebuah program yang ditujukan untuk mendukung Negara-negara penerima di bidang kerjasama lintas batas dengan Negara-negara anggota Uni Eropa atau dalam rangka kerjasama yang bersifat lintas perbatasan atau antar daerah.

Kerjasama lintas batas (CBC) bertujuan antara lain untuk memperkenalkan aturan dan prosedur yang mengatur tujuan Kerjasama Teritorial Eropa di bawah Dana Struktural bagi negara-negara anggota baru. CBC lebih berfokus pada menciptakan hubungan yang lebih erat antara daerah perbatasan, mendukung kegiatan perlindungan lingkungan bersama dan meningkatkan potensi pariwisata. Beberapa tujuan utama dari program CBC ini adalah sebagai berikut :

1. Mempromosikan dan merangsang pembangunan sosial-ekonomi dari wilayah program ini melalui berbagai macam potensi ekonomi yang dimiliki
2. Mendukung inisiatif bersama dan tindakan yang ditujukan untuk melindungi, mempromosikan dan mengelola tradisi dan sumber daya budaya dan alam dan mendorong pembangunan lingkungan yang berkelanjutan
3. Mendorong kerjasama antar masyarakat lokal dan warga, serta pembangunan kemitraan melintasi perbatasan
4. Memperkuat kapasitas struktur pemerintahan dan bekerjasama untuk mengelola lintas batas
5. Meningkatkan kesadaran tentang peluang pendanaan CBC dalam IPA

Untuk proses bagaimana CBC berjalan sampai dengan apakah kriteria yang dijadikan untuk menjadi acuan sebagai tingkat berhasil tidaknya program CBC ini dilakukan oleh kedua Negara yang melakukan kerjasama dapat dilihat melalui gambar di bawah ini.



Sumber:http://ec.europa.eu/enlargement/instruments/funding-by-country/kosovo/index_en.htm

Gambar 4.1

Proses Program CBC

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bagaimana proses program CBC berjalan, pertama kali akan ditentukan apakah tujuan umum dari kerjasama tersebut, setelah didapat tujuan maka akan ditentukan prioritas-prioritas kegiatan apa saja yang akan dilakukan, prioritas program ini dibagi menjadi dua, yaitu prioritas axis 1 dan prioritas axis 2. Dalam hal ini prioritas axis 1 yaitu untuk membina social, ekonomi, kebudayaan, serta lingkungan yang berkelanjutan. Prioritas pertama ini memiliki tiga tujuan utama yaitu untuk mempromosikan dan mendorong pembangunan sosial ekonomi melalui bermacam-macam potensi ekonomi wilayah lintas batas, Mendukung inisiatif bersama dan tindakan yang ditujukan untuk melindungi, mempromosikan dan mengelola tradisi dan sumber daya budaya dan alam dan mendorong pembangunan lingkungan yang berkelanjutan, serta mendorong kerjasama antar masyarakat lokal dan warga, dan kemitraan bangunan di daerah perbatasan.

Untuk melihat apakah program itu berhasil maka yang dijadikan ukuran adalah pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan berkelanjutan, kohesi sosial dan pertukaran budaya melalui orang ke orang dan lembaga ke lembaga, administrasi program, pengamatan dan evaluasi, serta informasi tentang program dan juga melalui publisitas. Sedangkan untuk prioritas axis 2 yang merupakan dukungan teknis memiliki tujuan untuk memperkuat kapasitas struktur nasional dan bersama-sama mengelola program lintas batas, meningkatkan kesadaran tentang peluang pendanaan program CBC dalam IPA, serta memperkuat kapasitas penerima untuk mempersiapkan dan melaksanakan proyek-proyek dan memberikan bantuan teknis untuk evaluasi program eksternal. Sama seperti prioritas axis 1,

untuk melihat keberhasilan program adalah melalui pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan berkelanjutan, kohesi sosial dan pertukaran budaya melalui orang ke orang dan lembaga ke lembaga, administrasi program, pengamatan dan evaluasi, serta informasi tentang program dan juga melalui publisitas.

Apabila proses itu berhasil, dan ketika pada akhir masa tenggang program dapat dilihat apakah terdapat perubahan dalam ukuran-ukuran yang dijadikan patokn, maka dapat dikatakan program CBC itu berhasil dilaksanakan oleh kedua negara.

4.2.2.1 CBC Kosovo - Albania

Kerjasama regional merupakan elemen penting dari proses integrasi Eropa. Oleh karena itu, intensifitas dan kesuksesan kerjasama lintas batas dari Albania dan Kosovo, antara Negara mereka sendiri maupun dengan tetangga mereka yang lain merupakan elemen penting dari bantuan IPA. Kerjasama lintas batas diperlukan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi lokal dan untuk mendorong hubungan antara orang-orang di daerah yang berbatasan, yang melibatkan otoritas lokal dan regional, serta semua pihak terkait (pihak sosio-ekonomi dan organisasi masyarakat sipil).

Tujuan utama dari kerjasama lintas batas antara Kosovo dan Albania adalah untuk mempromosikan kerjasama antara perorangan, masyarakat dan lembaga di daerah yang berbatasan, mendorong pembangunan berkelanjutan, stabilitas dan kemakmuran kawasan lintas batas untuk kepentingan warga Kosovo dan Albania. Melaui kerjasama ini diharapkan hubungan yang terjalin antara Kosovo dan

Albania yang sama-sama merupakan bagian dari wilayah Balkan akan terjalin lebih erat lagi.

Kerjasama yang dilakukan termasuk dalam pembangunan ekonomi, sosial, kebudayaan, dan lingkungan berkelanjutan, serta bantuan teknis. Melalui kerjasam-kerjasama inilah Albania dan Kosovo berusaha untuk memajukan perekonomian Negara mereka sendiri. Seperti kerjasama yang dilakukan dalam usaha kecil dan menengah yang memberikan mereka kesempatan dengan pasar yang lebih besar dari kerjasama lintas batas yang dilakukan.

Selain itu kerjasama yang dilakukan adalah dengan peningkatan pendidikan di kedua Negara, karena karakteristik dalam hal masih relatif mudanya para calon pekerja yang membuat mereka lebih dapat keuntungan dibandingkan dengan Negara lain yang memiliki sedikit tenaga kerja yang masih relatif muda (*Cross-border Programme Republic of Albania – Kosovo* http://ec.europa.eu/enlargement/ instruments/funding-by-country/kosovo /index_en.htm diakses pada 26 Agustus 2014)

Hal-hal di atas beberapa contoh kerjasama yang dilakukan oleh Albania dan Kosovo yang berada di bawah payung Uni Eropa dengan pemberian bantuan dana-dana yang dipergunakan oleh kedua Negara tersebut untuk melakukan berbagai macam kerjasama, baik dalam bidang ekonomi, social, kebudayaan maupun lingkungan yang dapat membantu kedua Negara tersebut memajukan perekonomian mereka menuju arah yang lebih baik.

4.2.2.2 CBC Kosovo - *The former Yugoslav Republic of Macedonia*

Seperti halnya kerjasama yang telah dilakukan oleh Kosovo dan Albania, kerjasama yang terjadi antara Kosovo dan Macedonia juga terjadi karena adanya program IPA, dan bantuan dana yang diberikan oleh Uni Eropa juga membantu pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh kedua Negara tersebut.

Kerjasama yang dilakukan antara Kosovo dan Macedonia juga dalam pembangunan ekonomi, sosial, kebudayaan, dan lingkungan berkelanjutan, serta bantuan teknis, sama seperti kerjasama yang dilakukan dengan Albania. Namun kerjasama yang dilakukan oleh Kosovo dan Macedonia telah terjadi sebelumnya di berbagai sektor dan melibatkan berbagai macam organisasi dan institusi, terutama dalam bidang pendidikan, masyarakat sipil, kerjasama daerah, serta dalam sektor privat.

Untuk kerjasama lintas batas ini, kerjasama yang mereka lakukan salah satunya adalah pemanfaatan lokasi kedua Negara ini yang memiliki letak geografis yang strategis, sehingga kedua Negara ini berusaha untuk memanfaatkan keuntungan tersebut untuk lebih meningkatkan potensi kekayaan Negara mereka dengan cara melakukan penelitian-penelitian yang dirasa perlu untuk dapat memaksimalkan potensi-potensi tersebut (*Cross-border Programme the former Yugoslav Republic of Macedonia – Kosovo* http://ec.europa.eu/enlargement/ instruments/funding-by-country/kosovo /index_en.htm diakses pada 26 Agustus 2014).

Selain itu dalam kerjasama yang dilakukan adalah pengembangan berbagai daerah yang diperuntukkan untuk penambahan lapangan-lapangan pekerjaan bagi masyarakat kedua Negara yang tidak memiliki pekerjaan yang dapat memberikan lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan sehingga angka pengangguran dapat ditekan. Kerjasama yang dilakukan oleh Kosovo dan Macedonia yang memang telah terjadi sebelumnya, melalui kerjasama lintas batas dalam program IPA ini akan semakin membuar hubungan diantara kedua Negara menjadi lebih erat.

Hal ini juga nantinya akan membuat hubungan kerjasama diantara kedua Negara menjadi lebih tearah untuk bagian mana saja dari wilayah Negara mereka yang dapat dimaksimalkan sehingga pada akhirnya juga akan membantu pertumbuhan ekonomi di masing-masing Negara.

4.3 Keadaan Ekonomi Kosovo Setelah Bantuan IPA

Untuk memeriksa kondisi perkembangan ekonomi di Kosovo, Komisi melakukan pendekatan yang didasarkan pada keputusan Dewan Eropa di Kopenhagen pada bulan Juni 1993, yang menyatakan bahwa keanggotaan Uni Eropa mensyaratkan adanya ekonomi pasar yang berfungsi dan memiliki kapasitas untuk mengatasi tekanan kempetitif dan kekuatan pasar dalam Uni Eropa.

Setelah menerima bantuan dari Uni Eropa melalui IPA, keadaan ekonomi Kosovo semakin membaik, seperti dalam privatisasi perusahaan-perusahaan yang membawa keuntungan bagi devisa negara. Proses privatatisasi perusahan-

perusahan BUMN di Kosovo telah berhasil dilakukan, proses privatatisasi ini dulakukan sebagai salah satu usaha Kosovo untuk menstabilkan kondisi keuangan negara untuk menambah devisa dari hasil penjualan sebagian saham BUMN atau asset milik negara lainnya ke investor. Keberhasilan dari proses privatisasi ini membawa keuntungan yang besar bagi Kosovo sehingga berdampak pada penambahan devisa negara.

Dengan adanya penambahan informasi-informasi dasar mengenai barang-barang tambang ataupun daerah-saerah tambang yang terdapat di Kosovo memberikan kesempatan bagi negara lain yang ingin berinvestasi di Kosovo untuk melihat potensi-potensi yang ada di Kosovo sehingga dapat menarik negara tersebut untuk dapat berinvestasi di bagian pertambangan dan mineral yang juga akan berdampak bertambahnya devisa negara melalui investasi ini. Sehingga melalui informasi tersebut, proses investasi dapat dimaksimalkan.

Kualitas pendidikan di Kosovo juga meningkat setelah mendapat bantuan IPA, dengan meningkatnya kualitas pendidikan ini membantu Kosovo dalam memberikan pengetahuan dan kemampuan lebih baik bagi para pemuda Kosovo di masa yang akan datang. Peningkatan pendidikan ini juga membantu meningkatkan kualitas dan kemampuan para pekerja Kosovo. Selain peningkatan dalam bidang pendidikan, peningkatan dalam bidang kesehatan juga memberikan peluang bagi Kosovo untuk dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia yang lebih relevan.

Peningkatan sistem IT di berbagai badan-badan Kosovo membantu mempermudah dalam mengakses data-data yang diperlukan pemerintah untuk melihat informasi-informasi yang penting. Selain itu, peningkatan infrastruktur sosial dan ekonomi juga membuat pemerintah daerah lebih mampu dalam mengembangkan dan memperkuat infrastruktur mereka shingga dapat memberikan bantuan yang lebih baik kepada masyarakat.

Dalam bidang pertanian, peningkatan terjadi salah satunya dengan penguatan struktur administrasi dalam Departemen Pertanian, Kehutanan dan Pembangunan Pedesaan (MAFRD) serta organisasi masyarakat sipil untuk merumuskan dan melaksanakan pertanian dan program pembangunan pedesaan di Kosovo yang sesuai dengan prinsip dan juga standar Uni Eropa, hal ini berdampak dengan memberi peningkatan pada kontribusi yang diberikan dalam bidang pertanian dan pembangunan desa terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Kosovo. Hal ini dapat memberikan perkembangan bagi tumbuhnya lapangan pekerjaan, serta kualitas hidup masyarakat pedesaan menjadi lebih baik.

Peningkatan-peningkatan yang terjadi dalam berbagai sektor ekonomi Kosovo setelah mendapat bantuan melalui IPA membuat perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di negara ini menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu melalui bantuan yang telah diberikan, Kosovo dapat memaksimalkan semua potensi yang harus dikembangkan untuk membantu Kosovo memperbaiki perekonomian negara, serta hal ini juga dapat meningkatkan taraf hidup warga negara.

Investasi pemerintah semakin meningkat pada tahun 2009 sebesar 30%, mencapai sekitar 10% dari GDP, sementara itu investasi swasta mengalami kenaikan kembali setelah sebelumnya mengalami kemerosotan pada tahun 2008, kenaikan ini mencapai 5% pada tahun 2009. Import barang dan jasa meningkat sebesar 3,5%, sedangkan jumlah export menurun sebesar 1,8% yang sebagian besar dikarenakan berkurangnya permintaan asing dan rendahnya harga internasional bagi bahan-bahan dasar.

GDP per kapita pada tahun 2009 meningkat sebesar 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu hanya sekitar 7,1% di tahun 2008. Jumlah pengangguran pada tahun 2009 masih tetap tinggi sebesar 45% dikarenakan masih kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia (http://ec.europa.eu/enlargement/pdf/key_documents/2010/package/ks_rapport_2010_en.pdf diakses pada 15 Juli 2014).

Pertumbuhan GDP Kosovo per kapita Kosovo naik sebanyak 9,7% pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah export juga mengalami peningkatan menjadi 7,4% dari GDP dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya permintaan asing dan juga harga komoditas yang tinggi. Pada tahun 2011 jumlah exspor juga meningkat sebesar 19%. Import barang meningkat sekitar 11% pada tahun 2010, dan semakin meningkat pada tahun 2011 sebasar 14%. Pada tahun 2010, tingkat pengangguran juga masih cukup tinggi.

Investasi langsung asing (FDI) bersih meningkat sebesar 7,5% dari GDP, sekitar sepertiga diberikan kepada real estate dan konstruksi, dan 22% lainnya

diberikan pada layanan finansial. Sektor keuangan meningkat sebesar 13,7% atau menjadi sebesar 78% dari GDP pada tahun 2010. Pengembalian asset rata-rata tetap tidak berubah pada 1,4%, kredit bermasalah meningkat dari 4,3% dari total kredit pada 2009 menjadi 5,9% pada pertengahan 2011, namun rasio kecukupan modal sistem perbankan tetap solid di atas 17%. (http://ec.europa.eu/enlargement/pdf/key_documents/2011/package/ks_rapport_2011_en.pdf diakses pada 15 juli 2014).

Pada tahun 2012 GDP perkapita mencapai 2.721 euro. Surplus pada transaksi modal dan finansial (tidak termasuk perubahan dalam aset cadangan) mencapai 13,2% dari GDP pada tahun 2012. Jumlah pengangguran yang terdaftar berkurang sebesar 22% pada tahun 2012. Pada tahun 2012, sektor keuangan Kosovo diperluas sebesar 8,5%. Sedangkan untuk total investasi tetap berdiri pada tingkat yang relative tinggi, yaitu sekitar 31% dari GDP, investasi pemerintah telah sedikit meningkat dan tetap tinggi pada 11% dari GDP (http://eeas.europa.eu/delegations/kosovo/documents/eu_kosovo/ks_progress_report_2013_en.pdf diakses pada 15 Juli 2014).

Kerjasama-kerjasama lintas batas yang dilakukan oleh Kosovo dengan Albania, dan Macedonia juga membantu Kosovo dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi mereka, selain itu juga hubungan yang terjalin dari kerjasama itu dapat membantu mempererat jalinan hubungan antar Negara yang pada akhirnya juga akan berdampak pada keadaan wilayah Balkan itu sendiri.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa bantuan yang diberikan oleh Uni Eropa melalui program IPA kepada Kosovo telah membantu Kosovo meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Kosovo menjadi lebih baik. Walaupun peningkatan-peningkatan dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi tersebut tidak terlalu signifikan mengalami kenaikkan, dan hanya sedikit demi sedikit mengalami kenaikan tiap tahun, namun hal itu tetap membawa perubahan bagi perkembangan ekonomi Kosovo menuju arah yang lebih baik.

4.4 Prospek Perekonomian Kosovo di Masa Mendatang

Keadaan ekonomi Kosovo pada saat ini telah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dibandingkan dengan pada awal kemerdekaannya. Hal ini ditandai dengan peningkatan di berbagai sektor-sektor ekonomi. Salah satunya yaitu proses privatisasi peusahaan-perusahan sosial, hal ini membuat Kosovo membuka batasan dalam investasi, serta perdagangan global. Namun masih lemahnya sistem perlindungan hukum bagi para investor membuat proses investasi yang seharusnya dapat dimaksimalkan sebagai salah satu pendapatan devisa negara menjadi kurang maksimal.

Apabila Kosovo dapat memperkuat perlindungan hukum bagi para investor, hal itu dapat membuat kepercayaan investor terhadap Kosovo meningkat, selain itu mulai terbukanya informasi mengenai sumber-sumber daya yang terdapat di Kosovo juga membuat Kosovo menjadi lebih menarik dimata para investor untuk melakukan investasi, sehingga hal ini dapat membuat pemasukan devisa negara dari sektor investasi meningkat.

Sektor pendidikan di Kosovo yang telah meningkat juga memberikan dampak yang sangat baik bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kosovo. Banyaknya tenaga kerja yang lebih muda dibandingkan negara-negara lain di Eropa juga merupakan salah satu keuntungan yang dimiliki Kosovo. Peningkatan standar pendidikan di Kosovo juda dapat membantu peningkatan standar hidup masyarakat, karena selama ini standar hidup masyarakat Kosovo sangat rendah yang ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang masih hidup dalam kemiskinan.

Selain itu peningkatan kualitas pekerja Kosovo juga akan menarik investor asing untuk menanamkan modal di Kosovo, dengan investasi yang dilakukan maka pembukaan lapangan kerja baru juga akan terjadi, dan hal ini juga akan berdampak dalam pengurangan pengangguran yang ada di Kosovo. Sehingga jumlah pengangguran yang cukup tinggi tersebut dapat ditekan pertumbuhannya, bahkan peningkatan kualitas pendidikan ini dapat dimaksimalkan, maka jumlah pengangguran yang berada di Kosovo juga mengalami penurunan yang akan cukup signifikan.

Pertumbuhan ekonomi Kosovo yang pada saat ini telah mengalami peningkatan, apabila Kosovo dapat terus mempertahankan kenaikkan tersebut, maka pada masa yang akan datang perekonomian Kosovo pasti akan menjadi lebih baik. Walaupun bila dibandingkan dengan negara tetangganya di wilayah Balkan, perekonomian Kosovo masih belum bisa menyaingi mereka, dikarenakan masih banyak kendala yang dialami Kosovo pada saat ini. Kendala-kendala inilah salah

satunya yang menjadi kendala bagi Kosovo untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi negaranya.

Apabila Kosovo dapat membereskan kendala-kendala yang mereka hadapi, maka prospek Kosovo di masa yang akan datang akan menjadi lebih baik dibandingkan saat ini, terutama apabila diiringi dengan kenaikkan-kenaikkan yang dapat terus terjadi setiap tahun. Maka Kosovo akan dapat berada sejajar dalam masalah perekonomian dengan negara-negara di wilayah Balkan.